

**KUMPULAN PUISI**

# **Zombi Sajak Pantura**

**Lebe Penyair**

Prolog : Testimoni  
**Acep Zamzam Noor**

Epilog : Kiat Merobek Takdir  
**Dr. (HC) KH. Muhadi Setiabudi**

*Lebe Penyair*  
ZOMBI SAJAK PANTURA

Oleh: Agus Tarjono, S.H.

**Prolog : Testimoni**  
Acep Zamzam Noor

**Epilog : Kiat Merobek Takdir**  
DR.(HC) KH. Muhadi Setiabudi

**PENERBIT KBM INDONESIA**

## **PENERBIT KBM INDONESIA**

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

# **Lebe Penyair**

## **Zombi Sajak Pantura**

*Copyright @2025 By Agus Tarjono, S.H.*



QRCBN: 62-1307-7298-291  
Cetakan ke-1, Maret 2025  
14 × 21 cm, x + 57 halaman

### **Penulis**

Agus Tarjono, S.H.

### **Desain Sampul**

Aswan Kreatif

### **Tata Letak**

Tim KBM Indonesia Group

### **Editor Naskah**

Agus Tarjono, S.H.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

### **Official**

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor )  
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia  
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021  
081357517526 (Tlpn/WA)

### **Website**

<https://penerbitkbm.com>  
[www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)  
Email  
[naskah@penerbitkbm.com](mailto:naskah@penerbitkbm.com)  
Distributor  
<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>  
Youtube  
Penerbit KBM Sastrabook  
Instagram  
[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)  
[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit  
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-  
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa  
seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113  
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta**

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/ atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



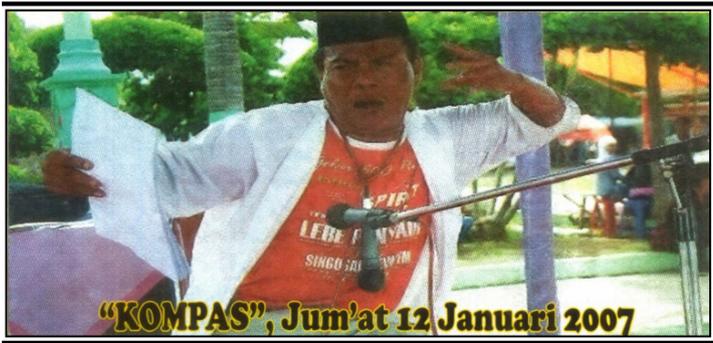


Bismillahirrahmanirrahim

In the name of Allah, Most Gracious, Most Merciful

*Kalau karyaku ini memang bernilai ibadah  
Maka Ya Allah Ya Robb, kemanfaatan pahala  
Juga ridho-Mu, limpahkanlah kepada kedua orangtua*

*Lebe Penyair*  
ZOMBI SAJAK PANTURA



# LEBE PENYAIR DAN PENTASBIHAN BERPUISI



Penyair, Mubaligh & Motivator



Tempat Ngaji Puisi : Kelurahan Cipayang Jaya RT.02 / RW.05  
Depok - Jawa Barat

Tanggal Pentasbihan : 27 Juni 2005

Depok, 27 Juni 2005

  
Ws. Rendra



Tempat Ngaji Puisi : Ds. Cipakat RT.07 / RW.02,  
Singaparna - Tasikmalaya

Tanggal Pentasbihan : 06 Juni 2005

Tasikmalaya, 06 Juni 2005

  
Acep Zamzam Noor

## **DARI BREBES UNTUK INDONESIA**

Pada mulanya kegelisahan penyairlah yang menghantarkan penciptaan puisi, tetapi proses selanjutnya., justru puisilah yang menyulut kegelisahan

Lebe Penyair

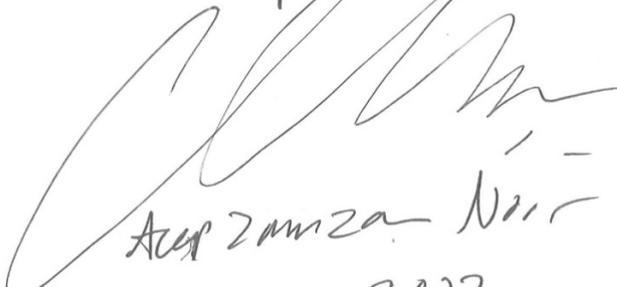
# Prolog: Testimoni

Acep Zamzam Noor

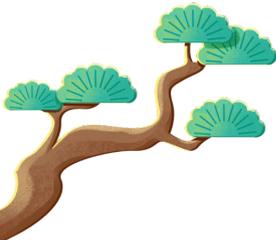


Untuk Santriku  
LEBE PENYAIR PANTURA  
ABU TARJONO SH.

Salon sastra,  
Sampai mata

  
Acep Zamzam Noor  
2022





# Catatan Penyair

iii

**K**ami sadar begitu cukup melimpah kehadiran penyair dari waktu ke waktu di Indonesia. Meski begitu, aku sebagai bagian dari generasi Putra Nusantara, jelas miliki hak untuk berkreatifitas, mencumbui secara intens paradigma puisi yang berlanjut dengan membukukannya. Serangkaian langkah dalam proses kematangan diri itu, bi-idznilah terrengkuh dalam kesejarahan sastra sebagai bagaimana diungkap oleh Pelopor Angkatan '45 Chairil Anwar:

*“lahir seorang besar dan tenggelam beratus ribu  
Keduanya harus dicatet, keduanya dapat tempat.”*

( dari puisi “catetan Th.1946” )

Setiap puisi memaparkan pola penyajian yang mencakup keindahan diapi keliaran sebagai pancaran kegelisahan di dalam merespon realitas sosial, mengungkap endapan pengalaman bahkan berbagi kesyahduan spiritualitas bersama Tuhannya. Nasib tiap puisi di lembar ingatan kolektifitas pembaca pasca dipublikasikan, selalu diwarnai multitafsir. Setulusnya, harapan diri, tiap penilaian yang mengemuka terhadap Antologi Zombi Sajak Pantura merupakan ikhtiar secara proporsional dan profesional.

Mematangkan diri diiringi kiprah membawa nama Kabupaten Brebes terus diejawantahkan dengan tentukan **pilihan deklamasi** yang langsung disauk pada Sosok Panutan Rendra, sedangkan **pilihan penulisan** disauk pada Sosok Panutan Aceh Zamzam Noor. Alhamdulillah, seleksi sosial yang kualami tak kurang dari 27 tahun telah membuahkan serang-



kum muatan puisi di massmedia. Datanya terrefleksi mulai dari puisi “Bisik Mesra Sepasang Pengantin” sampai “Derap Menyulam Luka Peradaban” dalam antologi tunggal ini.

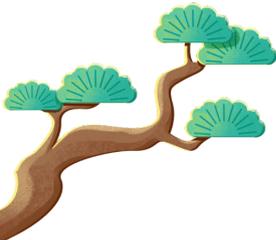
Selanjutnya, tentulah dihaturkan ta’zim zhohiron wa bathinan khusus kepada Akang Acep Zamzam Noor yang telah berkenan menorehkan Testimoninya dan tentu kepada Bpk. DR. (HC) KH. Muhadi Setiabudi yang mengurai fatwa sastranya “Kiat Merobek Takdir” ditengah kesibukannya. Sungguh, substansi tutur mereka berdua menjadi menjadi spirit-perekat dalam menapaki tahun – tahun di millenium ke – 3

Amiin

**Brebes – Jawa Tengah, Maret 2025**

**Agus Tarjono, S.H.  
( Lebe Penyair )**





# Daftar Isi

**Prolog: Testimoni / i**

**Catatan Penyair / iii**

**Daftar Isi / v**

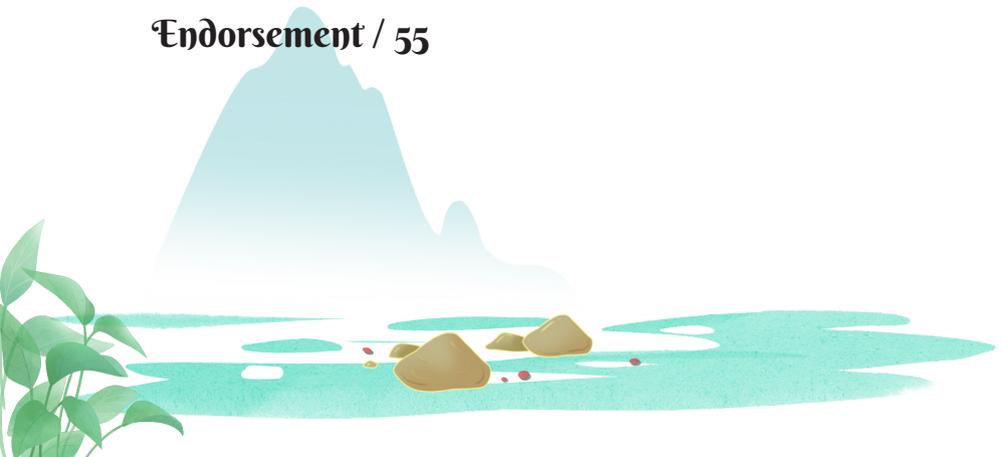
- Bersatulah Perempuan-Perempuan Penyair Brebes / 1
  - Tidak Main-Main / 2
  - Sinkronisasi / 3
  - Serpihan Kerasukan / 4
  - Manunggaling Puisi - Penyair / 5
  - 1000 : 100 : 1 / 6
  - Manusia Puisi / 7
  - Kholwatku 19 Tahun / 8
  - Kau Apakah Puisiku / 9
  - Harga Malam / 10
  - Manusia Bernilai Dengan Kerja / 11
  - Yang Tersingkir Yang Mengukir / 12
  - Pertemuan Kebiasaan Dalam Mengasah Puitika / 13
  - Mama, Ini Puisi Untukmu / 14
  - Andai Kami Bertiga Hidup Sezaman / 15
  - Angin Dwi Tunggal / 16
  - Bisik Mesra Sepasang Pengantin / 17
  - Cemburui Raskin / 18
  - Jembatan Emas Menjadi Bintang / 19
  - Demamku Sejak 1986 / 20
- 

|  |
|--|
| Salah Bidik Salah Pandang / 22               |
| Istighosah Menteri Agama Desa Saat           |
| Kelangkaan Pulsa / 23                        |
| Tasawuf Menjawab / 24                        |
| Tanda Pengenal Penyair / 26                  |
| Marilah Ku Kawini Kalian / 27                |
| Terseok – Seok Aku Menggapaimu / 29          |
| Zombi Sajak Pantura / 30                     |
| Kebiadabanku Aneh Di Mata Iblis / 32         |
| Tragedi Tuhan / 33                           |
| Mu'jizat Cinta / 34                          |
| Mereguk Rasa Beragama / 36                   |
| Dalam Mengarak Puisi / 37                    |
| Lingkaran Cinta / 38                         |
| Karmina Lebe Penyair / 40                    |
| Sastrawan / 41                               |
| Tanpa Puisi, Aku Bukan Siapa – Siapa 01 / 42 |
| Bareng Puisi Menapaki Ekspetasi 02 / 43      |
| Abadi Puisi Warnai Dunia 03 / 44             |
| Phobia / 45                                  |
| Derap Menyulam Luka Peradaban / 46           |
| Epilog : Kiat Merobek Takdir / 47            |

## **Riwayat Pemuatan Puisi / 49**

## **Biodata Lebe Penyair / 53**

## **Endorsement / 55**

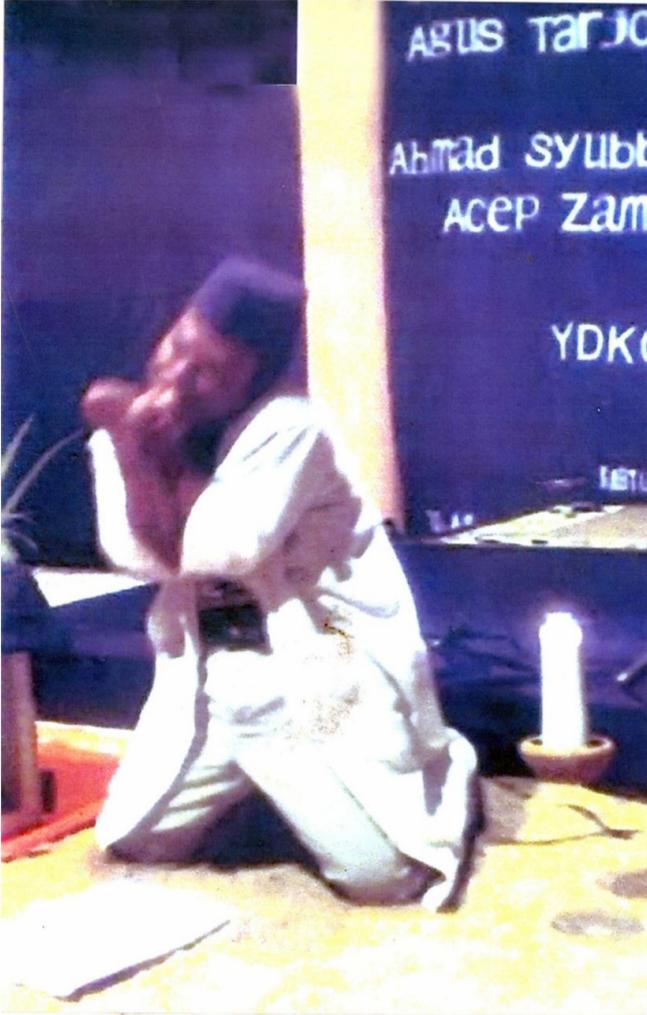






*Puisi - Puisi Lebe Penyair*  
(th. 2000 - 2025)

ix



# CURRICULUM VITAE

51

## **DATA PRIBADI**

Nama : AGUS TARJONO  
Nama Julukan : Lebe Penyair  
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 17 Agustus 1968  
Jenis Kelamin : Laki - Laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 167 cm  
Berat Badan : 75 Kg  
Alamat : Desa Ciampel Jl. Dukun RT.07 / RW.03  
Kec. Kersana Kab. Brebes Jawa Tengah 52264  
Handphone/WA : 081390179127  
Status : Sudah Kawin  
E-Mail : lebepenyair@gmail.com



## **DATA PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SDN Ciampel I (1976 - 1982)  
SMP : SMP N Kersana I (1982 - 1985)  
MAN : MAN Babakan Lebaksiu Tegal (1985 - 1988)  
Perguruan Tinggi : Universitas Nahdlatul Ulama (UNU)  
Cirebon (2016 - 2020) Srata 1  
Bidang Hukum

## **KEAHLIAN**

Creative Writing Specialist : Sastra Indonesia dan Pemikiran Islam  
Penyair Deklamator

## **PENGALAMAN**

Nyantri di Pondok Pesantren Lirboyo - Jawa Timur : 1989  
Ngaji Puisi pada WS.Rendra dan Acep Zamzam Noor  
Peserta dan Pembaca Puisi pada Rakornas IV Lesbumi di Pondok Pesantren  
Kaliopak, Yogyakarta : 28 - 29 Oktober 2021  
Peserta dan Pembaca Syair pada Festival Syair Internasional  
di Taman Ismail Marzuki (TIM) Jakarta : 29-30 Desember 2023  
Penasehat PC. Lesbumi Brebes : Masa Khidmat 2022 - 2027  
Dosen Praktisi Puisi pada Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes : 2023



## Biodata Lebe Penyair



Bernama asli Agus Tarjono, S.H. , lahir di Brebes, 17 Agustus 1968. Pernah ngaji puisi kepada WS. Rendra dan Acep Zamzam Noor yang berefek “gelegar deklamasi adalah kerajaanku,” menjadi haluan hidupnya.

Antologi berkelas yang memuat puisi – puisinya adalah Gembok Lumbung Puisi Sastra Indonesia IX 2021 (Nasional, Media Pustaka, 2021), Aku Dan Chairil 100 Puisi Terbaik (Nasional, SituSeni, 2023), Gedor Depok 100 Penyair Indonesia (Nasional, Koloni Publisher, 2024), Perempuan Ghirsereng (ASEAN-3, Dema FTIK, 2020), Pinastikha Laksamana (Nasional, Penghargaan MURI, Dandelion Publisher, 2024), Syair Untuk Dunia 2 Jilid (Internasional, Penghargaan MURI, Peruas, 2023), Karmina (ASEAN, Penghargaan MURI, Peruas, 2024). Bahkan juara 1 Tingkat Nasional Lomba Cipta Puisi 2024 yang diadakan Lisa Publisher – Mataram NTB. Kini sebagai Advisor Forum Aksi Penyair Indonesia (FAPI) dan Dosen Praktisi – Puisi pada Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes. Penyair Deklamator ini berdomisili di Desa Ciampel Jl. Dukun RT.007 RW.003 Kec. Kersana Kab. Brebes – Jawa Tengah.

**HP / WA: 0813 9017 9127**

**Email: lebepenyair@gmail.com**

## Endorsement



UNU Cirebon Pada Fakultas Hukum Mengalami Khoriqul 'Adah. Bagaimana Seorang Penyair Lahir dari Disiplin Ilmu Hukum. Karena hanya Lebe Penyair yang eksis, rajin membaca, gemar berkreasi serta alami ma'rifat puisi, maka layak di dapuk Wali Sastra UNU Cirebon. Hingga kepahitan hidup di desain menjadi daya ledak

yang terpancar pada puisi - puisi yang menggugah sekaligus berkelas."

**(Prof. DR. K.H. Said Aqiel Siradj, M.A. Rektor UNU Cirebon)**



"Saat Milad Ke-3 Universitas Bhamada - Slawi kami sengaja mengundang Agus Tarjono, S.H, Sang Lebe Penyair untuk baca puisi sebab keunikanya.dan betul saja menggetarkan dan menggemparkan Aula Bhamada.

Dari 40 puisi pilihan Lebe Penyair terkesan ingin membuktikan adanya ketajaman imajinasi yang mengalir ketepatan diksi di tiap kata dan larik dalam lembaran puisi - puisinya. Sehingga mencuatkan aroma khas saat di renungkan juga menghadirkan kekuatan saat dipentaskan."

**(DR. H. Maufur, M.Pd. Rektor Universitas Bhamada)**



“Melalui acara penajaman visi dan misi di hotel Grand Dian Brebes Saat itu aku baru lebih percaya pada keunikan Sang Lebe Penyair sebagai seniman garda terdepan di Kabupaten Brebes sebab keunikan teatrical - deklamasi ,gila bacanya dan totalitas dalam mendalami paradigma puisi. Ayahanda Bpk. Indra Kusuma, S.sos. Saat menjabat Bupati mengakui kiprah Sang Lebe Penyair. Kami Pemkab Brebes dan segenap

masyarakat Kab. Brebes sungguh mengapresiasi kiprah dan karya Antologi Puisi ‘Zombi Sajak Pantura’ tunggal ini. Semoga kedepan bisa lebih bersinar dalam ikut memajukan Kabupaten Brebes tercinta ini.”

**(Hj. Paramitha Widya Kusuma,S.E.,M.M)**

**Masa Bhakti 2025 - 2030**



“Puluhan kali rumahku di marpangat di rawuhi Lebe Penyair. dari situ minat besarnya pada sastra khususnya puisi sangat besar. Dan ternyata dalam proses menjadinya blantika sastra pantura memberi ruang Bergeraknya Sang Lebe Penyair. Dari biografi Lebe Penyair dapat di pahami betapa kariernya banyak onak dan duri, namun ketegaran berpuisinya sangatlah mengagumkan. “

**(Hj.Itiningsih-Istri Tercinta Penyair Besar  
Piek Ardijanto Soeprijadi)**





“Setulusnya aku menemukan dan menjulukinya sebagai Lebe Penyair sebab sudah mengenal lama sejak Hotel Kencana yang sekarang-dulunya adalah rumah dinas Bupati Syafrul Supardi. dan kembali bertemu di tahun 2002 untuk bertemu dengan penyair idolanya yakni Penyair Besar Piek Ardijanto Soeprijadi Angkatan ‘66.

57

Aku kaget penyair yang belakangan ternyata menyangang Strata 1 bidang hukum; saat itu malah sesenggukan, menangis. dari situ kutangkap kufahami ada kegilaan ekspresif, ada totalitas dalam berpuisi...

**Drs. H. Atmo Tan Sidik (Budayawan dan Penerima Anugrah Kebudayaan**

